

SEJARAH PERKEMBANGAN ORGANISASI MASYARAKAT PEMUDA PANCASILA DI KABUPATEN GARUT TAHUN 2012-2021**HISTORY OF THE DEVELOPMENT OF THE PANCASILA YOUTH SOCIETY ORGANIZATION IN GARUT REGENCY 2012-2021****Denpi Ikbal Luspi¹, Muslim Nurdin², Yeyet Kuntara³**¹Universitas Persatuan Islam: denpiikball41@gmail.com²Universitas Persatuan Islam: muslimnurdin1980@gmail.com³Universitas Persatuan Islam: yeyetkuntara@gmail.com**ARTICLE INFO***Received: 11th April 2025**Revised: 28th Mei 2025**Accepted: 5th Juli 2025**Published: 29th Agustus 2025*

This work is licensed under
CC BY-SA 4.0.

ABSTRACT

This research will examine the history of the development of the Pancasila Youth Community Organization in Garut Regency from 2012 to 2021. Using the Historical Research method. With the following steps: collecting sources, source criticism, interpretation, and writing history. The Pancasila Youth Organization (PP) is a community organization that is big-hearted, patriotic and militant that is open without discriminating against race, religion, and ethnicity. The existence of the Pancasila Youth Organization is expected to have a significant impact, especially in terms of strengthening Pancasila values among the community and also contributing to maintaining security and order. However, on the other hand, the Pancasila Youth organization also has a negative impact. Positively, or negatively. It depends on how all members and levels of society respond to the existence of this organization.

KEYWORDS*History, Development, Pancasila Youth Community Organization, Garut.***ABSTRAK**

Penelitian ini akan mengkaji tentang Sejarah Perkembangan Organisasi Masyarakat Pemuda Pancasila di Kabupaten Garut Tahun 2012-2021. Menggunakan metode Sejarah (Historical Research). Dengan langkah-langkah yaitu: Pengumpulan sumber, kritik sumber, penafsiran, dan penulisan sejarah. Organisasi Pemuda Pancasila (PP) merupakan sebuah organisasi masyarakat yang berjiwa besar, patriotik dan militan yang bersifat terbuka tanpa membedakan ras, agama, dan suku. Keberadaan Organisasi Pemuda Pancasila ini diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan, terutama dalam hal penguatan nilai-nilai Pancasila ditengah masyarakat dan juga kontribusi dalam menjaga keamanan dan ketertiban. Namun disini lain oraganisasi Pemuda Pancasila juga memberikan dampak negatif. Secara positif, maupun negatif. Tergantung bagaimana cara seluruh anggota dan lapisan masyarakat menyikapi keberadaan organisasi ini.

KATA KUNCI*Sejarah, Perkembangan, Organisasi Masyarakat Pemuda Pancasila, Garut.*

PENDAHULUAN

Organisasi kemasyarakatan (Ormas) memegang peranan penting dalam kehidupan sosial di Indonesia. Keberadaannya tidak hanya berfungsi sebagai wadah aspirasi masyarakat, tetapi juga berperan dalam menyampaikan tuntutan, memengaruhi pembentukan kebijakan, menjadi mitra pemerintah, dan turut mengawasi implementasi kebijakan yang sedang berjalan (Probosiwi, 2018, hlm. 17). Hak untuk berserikat dan menyatakan pendapat dijamin oleh UUD 1945 Pasal 28E, yang memberi ruang gerak bagi ormas untuk beroperasi di tingkat nasional maupun daerah, dengan prinsip keterbukaan yang tidak membedakan latar belakang wilayah, ras, maupun agama.

Era Reformasi 1998 membawa perubahan besar terhadap sistem ketatanegaraan dan kehidupan bermasyarakat. Perubahan ini turut mempengaruhi eksistensi dan dinamika ormas, menciptakan perbedaan mencolok antara kondisi sebelum dan sesudah reformasi (Palinggi & Prayogyandardini, 2020). Sejak saat itu, berbagai jenis organisasi bermunculan, mulai dari yang berbasis politik, keagamaan, hingga sosial kemasyarakatan, yang keberadaannya masih dapat ditemui hingga kini.

Pemuda Pancasila (PP) merupakan salah satu ormas yang berdiri pada 28 Oktober 1959. Organisasi ini dikenal berjiwa besar, patriotik, dan militan, serta bersifat terbuka bagi seluruh masyarakat tanpa memandang ras, agama, maupun etnis. Lahir sebagai kelanjutan dari Ikatan Pendukung Kemerdekaan Indonesia (IPKI), organisasi ini didirikan oleh tokoh-tokoh nasional seperti A. Yani, A.H. Nasution, dan Gatot Subroto (Martono, 2017, hlm. 5). Berdirinya PP dimaksudkan untuk mempertahankan ideologi Pancasila di tengah ancaman ideologi yang bertentangan.

Berdasarkan peraturan organisasi pemuda nomor 001/PO/MPN-PP/1/2002, PP mengusung semboyan “Pancasila Abadi” dan “Sekali Layar Berkembang Surut Kita Berpantang.” Ungkapan ini merepresentasikan tekad kuat untuk tidak mundur dari perjuangan yang telah dimulai, sekaligus menegaskan identitas organisasi yang konsisten dalam mempertahankan nilai-nilai Pancasila.

Persepsi masyarakat terhadap organisasi, menurut Sarlito Wirawan Sarwono (dalam Ii, 2009), dipengaruhi oleh kemampuan individu dalam membedakan, menyusun, dan mendasari pandangan mereka. Leavit (dalam Ii, 2009) menambahkan bahwa persepsi dapat dimaknai secara sempit sebagai pandangan individu terhadap suatu objek, dan secara luas sebagai hasil pengamatan yang dipengaruhi oleh faktor sosial dan budaya. Pemahaman ini menunjukkan bahwa citra sebuah organisasi terbentuk tidak hanya melalui kegiatannya, tetapi juga melalui interpretasi masyarakat terhadap perilaku anggotanya.

Kegiatan yang dilakukan PP hampir setiap bulan, baik di bidang sosial maupun politik, merupakan upaya membangun pemahaman positif di tengah masyarakat. Tujuannya adalah menggeser stigma negatif seperti premanisme yang terkadang dilekatkan pada organisasi ini (Slametto, 2016; Syahputra, 2019). Meski demikian, persepsi negatif masih muncul akibat ulah sebagian oknum yang bertindak di luar aturan organisasi, sehingga diperlukan kesadaran kolektif untuk menjaga citra positif.

Selain mengamalkan nilai-nilai Pancasila dan menjaga pertahanan negara, PP memiliki peran strategis di ranah politik, termasuk dalam mobilisasi massa pada saat pemilu (Fariz,

2015). Keterlibatan tersebut menjadikan PP tidak hanya berperan sebagai ormas sosial, tetapi juga sebagai aktor politik yang mempengaruhi proses demokrasi di tingkat lokal maupun nasional (Sagala, 2018, hlm. 7).

Di Kabupaten Garut, pergantian kepemimpinan dari H. Endang kepada H. Delit Suparman pada tahun 2012 membawa arah baru bagi PP Garut. Fokus utama diarahkan pada penguatan ideologi Pancasila, mempertahankan keutuhan NKRI, dan menjunjung tinggi semangat Bhinneka Tunggal Ika. PP Garut juga aktif dalam kegiatan sosial, antara lain memberikan bantuan kepada korban banjir bandang tahun 2016 serta melaksanakan program ketahanan pangan selama pandemi Covid-19 pada tahun 2021 (Muhamad Ikhsan, 2021, hlm. 1).

Selain itu, sebagian besar studi bersifat deskriptif dan belum memadukan analisis historis dengan perspektif kontemporer mengenai organisasi kemasyarakatan. Padahal, sejak tahun 2012 hingga 2021, Pemuda Pancasila di Kabupaten Garut telah menjalankan beragam kegiatan sosial, politik, dan kemanusiaan yang merefleksikan transformasi peran ormas dalam merespon tantangan lokal, mulai dari penanggulangan bencana hingga literasi digital. Periode ini juga ditandai oleh tantangan citra organisasi akibat stigma premanisme di sebagian kalangan, yang menjadikan analisis terhadap dampak positif dan negatif keberadaannya menjadi relevan untuk dikaji secara mendalam.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan (novelty) pada upaya merekonstruksi sejarah perkembangan Pemuda Pancasila di Kabupaten Garut pasca 2012 dengan memadukan metode sejarah dan analisis sosial kontemporer. Penelitian ini tidak hanya menyajikan kronologi peristiwa, tetapi juga menganalisis kontribusi organisasi dalam penguatan nilai-nilai Pancasila, partisipasi politik, pemberdayaan pemuda, serta tantangan citra publik yang dihadapi. Dengan demikian, studi ini diharapkan dapat memberikan perspektif baru bagi kajian sejarah sosial-politik dan organisasi kemasyarakatan di Indonesia, sekaligus memperkaya literatur mengenai peran ormas dalam pembangunan daerah.

METODE

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode sejarah (historis), yang melibatkan empat tahapan utama, yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Tahap heuristik mencakup aktivitas penelusuran serta pengumpulan berbagai sumber untuk memperoleh data atau bukti sejarah (Sjamsuddin, 2007, hlm. 86). Selanjutnya, kritik sumber dilakukan untuk menilai validitas dan keaslian sumber-sumber tersebut sebelum digunakan dalam penulisan sejarah (Sjamsuddin, 2017, hlm. 131). Proses interpretasi, yang sering dianggap sebagai penyebab subjektivitas, pada dasarnya diperlukan karena tanpa penafsiran, data sejarah tidak akan memiliki makna. Sejarawan yang berintegritas akan selalu mencantumkan data beserta sumber aslinya (Kuntowijoyo, 2013, hlm. 78). Tahap terakhir adalah historiografi, yakni merangkai fakta sejarah yang telah diverifikasi menjadi narasi tertulis yang sistematis (Sulasman, 2014, hlm. 147).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Organisasi Masyarakat Pemuda Pancasila

Pemuda Pancasila (PP) adalah suatu organisasi kemasyarakatan yang anggotanya terdiri dari seluruh lapisan masyarakat, tanpa membatasi latar belakang etnis, agama dan

profesi. Pembentukan organisasi Pemuda Pancasila diprakarsai oleh penggawa partai politik Ikatan Pendukung Kemerdekaan Indonesia (IPKI). Untuk diketahui, IPKI merupakan partai politik yang didirikan oleh pentolan militer Indonesia pada era Orde Lama atau pada saat era kepemimpinan Presiden Soekarno.

Partai politik IPKI merupakan kelanjutan IPKI yang dibentuk sejak 20 Mei 1954. Para tokoh pemrakarsa IPKI diantaranya adalah Kolonel Abdul Haris Nasution, Kolonel Gatot Subroto, Kolonel Aziz Saleh, dan lainnya. IPKI merupakan partai politik yang didirikan dengan tujuan sebagai lawan ideologis dari Partai Komunis Indonesia (PKI). Ketika PKI mendirikan organisasi pemuda rakyat, IPKI meresponnya dengan mendirikan organisasi Pemuda Pancasila pada 28 Oktober 1959.

Organisasi Pemuda Pancasila ini berbasis pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas, yang diharapkan melahirkan kader-kader Pemuda Pancasila berwawasan serta bertegang teguh pada nilai-nilai budaya bangsa, sehingga mampu memahami dan menyikapi persoalan dan permasalahan bangsa di masa kini dan di masa yang akan datang (Abdul Arif, 2013, hlm. 23).

Sebagai sebuah organisasi, Pemuda Pancasila yang didirikan oleh Ikatan Pendukung Kemerdekaan Indonesia (IPKI) pada tanggal 28 oktober 1959 di Jakarta oleh A. Yani, A.H. Nasution, Gatot Subroto. Bertujuan untuk melawan Partai Komunis yang ingin merubah Indonesia menjadi paham komunis di Indonesia, pada fase inilah karakter organisasi dan orientasi Pemuda Pancasila terbentuk. Manifestasi dari karakter organisasi dan orientasi ideologis tercermin dari sikap dan komitmen yang teguh untuk memperjuangkan Pancasila sebagai ideologi negara (Abdul Arif, 2013, hlm. 23).

Pada mulanya Pemuda Pancasila bernama Pemuda Patriotik yang merupakan anak dari partai IPKI, yang berjuang mempertahankan Pancasila sebagai dasar Negara UUD 1945 sebagai landasan ideologi serta mempertahankan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Akhirnya mulailah IPKI membentuk barisan-barisan Pancasila seperti, Pemuda Pancasila, Mahasiswa Pancasila, Tani Pancasila, Wanita Pancasila, Pelajar Pancasila, dan Buruh Pancasila, untuk mengimbangi kekuatan-kekuatan dari komunis (Abdul Arif, 2013, hlm. 24).

Latar Belakang Terbentuknya Organisasi Masyarakat Pemuda Pancasila di Kabupaten Garut

Latar belakang kehadiran Pemuda Pancasila di Garut, seperti di daerah lain di Indonesia, adalah untuk menanggapi ancaman ideologi komunis dan menegaskan Pancasila sebagai dasar negara. Pemuda Pancasila, sebagai sayap pemuda dari Liga Pendukung Kemerdekaan Indonesia (IPKI), didirikan pada 28 Oktober 1959, IPKI sendiri didirikan sebagai lawan ideologis dari Partai Komunis Indonesia (PKI). (Hendri F. Isnaeni, 2021, hlm. 1). Organisasi Pemuda Pancasila (PP) Garut ini terbentuk dari kesadaran berkumpul/berorganisasi dari para pemuda di kec Garut Kota yang berperan aktif dalam membangun masyarakat yang madani dan bermartabat serta organisasi ini dibentuk berawal dari persamaan rasa dan memiliki jiwa patriotik pada saat menjadi anggota aktif yang akan dilanjutkan setelah tidak aktif, sehingga organisasi ini bersifat kekeluargaan, aktif berkarya, mengembangkan potensi masing-masing anggota dalam nuangan organisasi dan tidak mencari keuntungan financial pribadi. (Achamad Firdaus dkk, 2015, hlm. 2).

Pemuda Pancasila di Garut, seperti organisasi Pemuda Pancasila lainnya, bertujuan untuk :

- 1) Menjaga dan menegakkan nilai-nilai Pancasila, ini mencakup upaya untuk mencegah penyebaran ideologi yang bertentangan dengan Pancasila, seperti komunisme.
- 2) Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa, pemuda Pancasila berperan dalam membangun rasa persatuan dan kesatuan dikalangan pemuda dan masyarakat umum.

Membantu pembangunan daerah, pemuda Pancasila juga terlibat dalam berbagai kegiatan sosial dan pembangunan daerah, seperti membantu program pemerintah, pemberdayaan kader, dan peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM). Dengan demikian, organisasi Pancasila berdiri tidak hanya serta merta hanya untuk mengejar eksistensinya saja sebagai organisasi masyarakat, namun organisasi Pancasila juga dapat dikatakan sangat berkontribusi aktif pada bangsa Indonesia dalam berbagai bidang dan tatanan kehidupan. Diantaranya, lembaga pemasyarakatan rakyat, pemberdayaan masyarakat, ketertiban dan keamanan, kenyamanan, peningkatam sumber daya manusia, dan masih banyak lagi.

Perkembangan Organisasi Masyarakat Pemuda Pancasila (PP) di Kabupaten Garut Tahun 2012-2021

Dari tahun 2012 hingga tahun 2021, Pemuda Pancasila Kabupaten Garut mengalami pertumbuhan yang signifikan. Pada tahun 2012-2021, organisasi ini memiliki sekitar 17.000 anggota yang tersebar di 42 Kecamatan. Perkembangan Pemuda Pancasila (PP) di Garut antara tahun 2012 hingga 2021 mencakup berbagai aspek, termasuk kegiatan sosial, peran dalam pembangunan daerah, dan upaya peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) kader. Pemuda Pancasila (PP) juga aktif dalam berbagai kegiatan sosial yang bertujuan untuk membantu program pemerintah dan mewujudkan lingkungan masyarakat yang kondusif. Di Garut, Pemuda Pancasila (PP) telah menjadi bagian integral dari struktur sosial dan politik. Organisasi ini aktif dalam mendukung berbagai program sosial dan *political engagement*, serta berperan dalam pelantikan pimpinan yang menunjukkan kesolidan dan organisasi yang terstruktur dengan baik. (Abdul Arif, 2013, hlm. 25).

Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Akumulatif	Definitif	Menunggu Verifikasi MPW	Menunggu Verifikasi MPC
JAWA BARAT	GARUT	GARUT KOTA	455	454	214	0
JAWA BARAT	GARUT	KARANGPAWITAN	377	376	130	0
JAWA BARAT	GARUT	WANARAJA	281	277	7	0
JAWA BARAT	GARUT	TAROGONG	396	393	76	0
JAWA BARAT	GARUT	KALER	384	383	202	0
JAWA BARAT	GARUT	TAROGONG KIDUL	305	293	154	0
JAWA BARAT	GARUT	BANYURESMI	184	182	222	0
JAWA BARAT	GARUT	SAMARANG	203	202	92	0
JAWA BARAT	GARUT	PASIRWANGI	371	352	244	0
JAWA BARAT	GARUT	LELES	223	221	120	0
JAWA BARAT	GARUT	KADUNGORA	282	278	232	0
JAWA BARAT	GARUT	LEUWIGOONG	268	261	126	24
JAWA BARAT	GARUT	SINGAJAYA	111	111	32	82
JAWA BARAT	GARUT	CIHURIP	259	258	156	2
JAWA BARAT	GARUT	PEUNDEUY	56	55	8	0
JAWA BARAT	GARUT	PAMEUNGPEUK	153	112	0	24
JAWA BARAT	GARUT	CISOMPET	167	147	74	4
JAWA BARAT	GARUT	CIBALONG	170	170	160	78
JAWA BARAT	GARUT	CIKELET	203	199	52	28
JAWA BARAT	GARUT	BUNGBULANG	152	151	0	2
JAWA BARAT	GARUT	MEKARMUKTI	287	286	300	42
JAWA BARAT	GARUT	PAKENJENG	255	254	12	24
JAWA BARAT	GARUT	PAMULIHAN	248	248	1	0

JAWA BARAT	GARUT	CIBATU	289	288	192	4
JAWA BARAT	GARUT	KERSAMANAH	269	267	84	0
JAWA BARAT	GARUT	MALANGBONG	342	337	82	4
JAWA BARAT	GARUT	SUKAWENING	263	263	2	2
JAWA BARAT	GARUT	KARANGTENGAH	160	159	0	0
JAWA BARAT	GARUT	BAYONGBONG	305	302	140	12
JAWA BARAT	GARUT	CIGEDUG	248	245	108	88
JAWA BARAT	GARUT	CILAWU	253	251	28	16
JAWA BARAT	GARUT	CISURUPAN	273	272	16	180
JAWA BARAT	GARUT	SUKARESMI	75	74	0	0
JAWA BARAT	GARUT	CIKAJANG	467	467	90	24
JAWA BARAT	GARUT	BANJARWANGI	180	169	68	134
JAWA BARAT	GARUT	CARINGIN	111	109	2	136
JAWA BARAT	GARUT	TALEGONG	180	180	0	0
JAWA BARAT	GARUT	BL. LIMBANGAN	500	499	1	220
JAWA BARAT	GARUT	SELAAWI	267	260	7	158
JAWA BARAT	GARUT	CIBIUK	189	181	8	3
JAWA BARAT	GARUT	PANGATIKAN	163	161	2	12
JAWA BARAT	GARUT	SUCINARAJA	122	88	34	0
Total			10446	10235	211	3953
						829

Gambar 1. Pencapaian Wilayah Jawa Barat Kabupaten Garut (depenitif dan jumlah anggota/kecamatan). Sumber: *arsip pemuda Pancasila mpc garut*

Pada tahun 2012 ketua Pancasila beralih kepemimpinan yang semula di ketuai oleh H. Endang, kemudian beralih ke H. Delit Suparman. Kegiatan Pemuda Pancasila (PP) Garut, dibawah kepemimpinan H. Delit, fokus pada upaya menjaga dan mengamalkan Pancasila sebagai falsafah hidup bangsa dan ideologi negara. Pemuda Pancasila (PP) Garut juga berperan dalam mempertahankan kedaulatan dan keutuhan NKRI, serta menjunjung tinggi semangat Bhinneka Tunggal Ika. Selain itu, Pemuda Pancasila (PP) Garut juga aktif dalam kegiatan sosial, seperti membantu masyarakat dan mendukung program- program pemerintah. (*kilasgarutnews.id*)

Pada tahun 2013-2021 Pemuda Pancasila (PP) Garut menyelenggarakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan hak dan kewajiban Organisasi Pemuda Pancasila (PP) Garut seperti Rapat Pemilihan Pengurus Pimpinan Anak Cabang (RPPAC) dan Musyawarah Cabang (Muscab). Selain itu, Pemuda Pancasila (PP) Garut juga Fokus pada kegiatan-kegiatan sosial, seperti pada tahun 2016 dan 2021. Tahun 2016 garut dilanda bencana Banjir Bandang, Pemuda Pancasila (PP) Garut berperan aktif membantu dengan memberikan sembako kepada masyarakat yang terdampak banjir bandang, mereka juga membentuk posko bantuan untuk membantu distribusi bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan. Tahun 2021 saat Pandemi Covid-19 Pemuda Pancasila (PP) Garut menggelar aksi solidaritas ketahanan pangan dampak pandemic covid-19 dengan membagikan sembako dalam rangka giat Pemuda Pancasila (PP) peduli covid-19. Aksi nyata Pemuda Pancasila (PP) Garut selain membagikan sembako Pemuda Pancasila Garut juga membagikan masker kepada sopir-sopir, pengayuh becak, pengemis serta masyarakat yang membutuhkan bantuan dari orang-orang yang peduli. Kegiatan tersebut merupakan niat tulus dari Pemuda Pancasila (PP) pimpinan H. Delit Suparman

(Muhamad Ikhsan, 2021, hlm. 1).

Gambar 2. Pemuda Pancasila (PP) Garut menyalurkan bantuan kepada masyarakat yang terdampak bencana banjir bandang di Garut tahun 2016. Sumber : *pewarispadjaran.com*

Organisasi pemuda Pancasila merupakan organisasi kemasyarakatan yang menyerap aspirasi pemuda dan melakukan kegiatan-kegiatan berdasarkan program nyata, sesuai dengan keahlian atau keterampilan. Organisasi ini juga menjadi wadah untuk menanamkan sikap dan nilai-nilai Pancasila pada generasi muda.

Fokusnya organisasi Pemuda Pancasila ini juga memiliki visi untuk membina rakyat Indonesia, khususnya generasi mudam untuk meyakini ideology Pancasila dan menanamkan semangat proklamasi. Yang tentunya akan sangat berdampak sekali bagi kemajuan bangsa dan negara Indonesia, mengingat di zaman sekarang ini pemuda kebanyakan hanya disibukkan dengan hiruk pikuknya perkembangan zaman yang tidak selalu memberikan dampak positif



bagi generasi pemerus bangsa khususnya para pemuda.

Dari sejarah dan perannya di Garut, Pemuda Pancasila tidak hanya menjadi organisasi kepemudaan biasa, tetapi juga merupakan garda terdepan dalam mempertahankan nilai-nilai kebangsaan dan menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). (*kompas.com*).

Kegiatan Pemuda Pancasila (PP) Garut di berbagai aspek diantaranya sebagai berikut :

- 1) Kegiatan Sosial. Pemuda Pancasila (PP) Garut secara aktif bepartisipasi dalam berbagai kegiatan sosial, seperti membantu program pemerintah dalam pembangunan dan pemberdayaan kader.
- 2) Peran dalam Pembangunan Daerah. Pemuda Pancasila (PP) Garut berperan dalam pembangunan daerah dengan berkolaborasi dengan pemerintah dan masyarakat untuk mewujudkan lingkungan yang kondusif dan aman.
- 3) Peningkatan SDM kader. Pemuda Pancasila (PP) Garut juga fokus pada peningkatan kualitas SDM kader melalui pelatihan dan pengembangan diri, sehingga kader mampu berperan lebih aktif dalam pembangunan daerah.
- 4) Diskusi Panel. SAPMA (Satuan Pelajar dan Mahasiswa) organisasi Pemuda Pancasila kerap kali menyelenggarakan diskusi panel dengan tema-tema aktual, seperti “Pemuda Berbicara Pemimpin Masa Depan”
- 5) Kampanye Politik. Organisasi Pemuda Pancasila aktif dalam kampanye politik, seperti mendukung calon Bupati atau Gubernur.

- 6) Literasi Digital. Pemuda Pancasila (PP) Garut dan kementerian komunikasi dan informatika (Kominfo) RI Melakukan kerja sama untuk meningkatkan literasi digital di kalangan masyarakat Garut. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi digital secara aman, cerdas, dan produktif.
- 7) Kegiatan Pemuda Pancasila Garut Expose. Organisasi Pemuda Pancasila Garut juga memiliki program atau acara yang berfokus pada kegiatan, prestasi dan peran Pemuda Pancasila di Kabupaten Garut. Acara tersebut bertujuan untuk memperkenalkan lebih jauh visi, misi, serta kontribusi organisasi Pemuda Pancasila dalam mendukung pembangunan daerah, menjaga persatuan, serta menanamkan nilai-nilai Pancasila di kalangan pemuda dan masyarakat umum.
- 8) Mengawal Citra Cita Kemerdekaan. Organisasi Pemuda Pancasila berusaha mewujudkan masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera serta menjaga keutuhan bangsa Indonesia.
- 9) Menjaga Pancasila. Organisasi Pancasila Garut menekankan pentingnya menjaga Pancasila, UUD NRI Tahun 1945, kebhinekaan, dan kesatuan NKRI.
- 10) Bukber Sebagai Ajang Silaturahmi. Organisasi Pemuda Pancasila SAPMA dan 234 SC (Satuan Pemuda 234) PP juga mengadakan acara buka puasa bersama yang melibatkan masyarakat Garut.

Dari berbagai kegiatan organisasi Pemuda Pancasila di atas, tergambar bahwa begitu banyak dampak positif yang dihadirkan bersamaan berdiri dan berkembangnya organisasi kemasyarakatan ini yang tidak hanya bergerak pada satu bidang saja, namun melainkan pada semua bidang. Sebagai bentuk bakti seorang pemuda kepada bangsa Indonesia.

Selain itu, adanya organisasi Pemuda Pancasila di Indonesia khususnya di Kabupaten Garut juga membantu mengembangkan segala potensi yang ada. Mengingat Kabupaten Garut ini merupakan wilayah yang memiliki luasnya alam dengan segala kekayaan alamnya, terlebih sumber daya manusia (SDM) yang sangat banyak.

Adanya organisasi Pemuda Pancasila ini menjembatani para Pemuda untuk senantiasa saling bahu membahu, bekerja sama, berkolaborasi, dan mengabdikan diri pada negeri khususnya di wilayah masing-masing. Baik di bidang pengembangan pembangunan, keamanan, dan berbagai kegiatan sosial lainnya.

Selebihnya, diharapkan masyarakat mampu mengambil dampak positif yang dihadirkan oleh organisasi Pemuda Pancasila ini, agar segala tujuan dapat tercapai dengan maksimal. Dan tidak menimbulkan dampak yang sebaliknya tidak diharapkan, diharapkan pula organisasi ini dapat mendapatkan dukungan lebih dari berbagai pihak agar senantiasa terjaga eksistensinya untuk/guna mengembangkan Indonesia yang lebih maju.

Kehadiran organisasi Pemuda Pancasila (PP) di Garut dapat memberikan dampak yang signifikan, terutama dalam hal penguatan nilai-nilai Pancasila di tengah masyarakat dan juga kontribusi dalam menjaga keamanan dan ketertiban. Namun disisi lain organisasi Pemuda Pancasila juga memberikan dampak negatif. Secara positif, maupun negatif. Tergantung bagaimana cara seluruh anggota dan lapisan masyarakat menyikapi keberadaan organisasi ini. Adapun berikut beberapa dampak positif dan negatif dari organisasi Pemuda Pancasila.

1. Dampak Positif Organisasi Pemuda Pancasila

Adanya suatu hal pasti memiliki dampak positif yang mana merupakan suatu tujuan dari dirikannya suatu badan/organisasi. Termasuk organisasi Pemuda Pancasila. Organisasi

Pemuda Pancasila dapat menjadi wadah bagi pemuda untuk mengembangkan diri, terlibat dalam kegiatan sosial, dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya Pancasila. Organisasi Pemuda Pancasila memiliki beberapa dampak positif dalam berbagai bidang. Baik dalam dunia pendidikan, pembangunan, keamanan, dan lainnya.

Berikut merupakan dampak positif organisasi Pemuda Pancasila di bidang Pendidikan :

- 1) Organisasi Pemuda Pancasila membuka jalan adanya Organisasi Satuan Siswa.

Salah satu contoh dampak positif adanya Pemuda Pancasila (PP) di Garut adalah dengan adanya Organisasi Satuan Siswa, Pelajar dan Mahasiswa (SAPMA) Kabupaten Garut yang merupakan salah satu organisasi kepemudaan di bawah naungan Majelis Pimpinan Cabang Pemuda Pancasila Kabupaten Garut. (Achamad Firdaus dkk, 2015, hlm. 3). Kehadiran Satuan Siswa, Pelajar dan Mahasiswa Pemuda Pancasila (SAPMA PP) bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi, mengabdikan dirinya kepada bangsa dan negara serta masyarakat kabupaten Garut untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur dan sejahtera yang dilandasi oleh nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila sebagai ideologi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Setidaknya SAPMA PP memiliki 3 (tiga) fungsi diantaranya sebagai wadah pembinaan dan pemberdayaan siswa, pelajar dan mahasiswa, sumber kader bangsa, dan sebagai lembaga yang ikut serta dalam wadah berhimpun dan/atau forum-forum komunikasi kepemudaan (Achamad Firdaus dkk, 2015, hlm. 5).

- 2) Meningkatkan Kesadaran akan Pentingnya Pendidikan

Organisasi Pemuda Pancasila dapat menjadi agen perubahan yang mendorong masyarakat, khususnya pemuda, untuk memahami bahwa pendidikan adalah kunci kemajuan bangsa. Dengan menyebarkan nilai-nilai Pancasila yang menekankan pentingnya kesadaran akan pentingnya belajar dan mengejar pendidikan.

- 3) Mendorong Partisipasi dalam Kegiatan Akademik

Organisasi Pemuda Pancasila dapat terlibat dalam kegiatan-kegiatan akademik, seperti memberikan bantuan finansial atau beasiswa kepada siswa atau mahasiswa yang kurang mampu. Mereka juga dapat mendorong anggota mereka untuk aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan kemampuan akademik, seperti debat, olimpiade, atau kegiatan ilmiah lainnya.

- 4) Menginspirasi Generasi Muda untuk Mengabdikan kepada Bangsa Melalui Pendidikan

Organisasi Pemuda Pancasila dapat menginspirasi generasi muda untuk mengabdikan diri kepada bangsa melalui pendidikan. Anggota Pemuda Pancasila yang menjadi akademisi dapat menjadi teladan bagi generasi muda, menunjukkan bahwa pendidikan adalah jalan untuk mengabdikan kepada bangsa dan negara. Pemuda Pancasila juga dapat mendorong anggota mereka untuk mengembangkan potensi mereka dibidang pendidikan, sehingga dapat berkontribusi positif dalam kemajuan bangsa.

- 5) Menyelenggarakan program Pendidikan dan Pelatihan

Organisasi Pemuda Pancasila dapat menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman pemuda tentang perencanaan pembangunan, kebijakan publik. Program-program ini dapat membantu pemuda

mengembangkan keterampilan yang relevan untuk berkontribusi dalam kemajuan bangsa melalui jalur pendidikan.

Berikut merupakan beberapa dampak positif adanya organisasi Pemuda Pancasila dibidang sosial, diantaranya :

1) Kontribusi Pada Kegiatan Sosial

Organisasi Pemuda Pancasila aktif dalam berbagai kegiatan sosial, baik yang dilakukan sendiri maupun bekerja sama dengan pemerintah. Mereka sering membantu dalam pembangunan infrastruktur, pemberdayaan kader, dan peningkatan sumber daya manusia di berbagai daerah.

2) Bantuan Korban Bencana Alam

Organisasi Pemuda Pancasila juga dikenal karena cepat tanggap dalam membantu korban bencana alam, seperti banjir ataupun gempa bumi. Mereka sering mengirimkan bantuan material, logistic, maupun tenaga medis ke lokasi bencana.

3) Kegiatan Bakti Sosial

Organisasi Pemuda Pancasila sering mengadakan kegiatan bakti sosial seperti donor darah, pemeriksaan kesehatan gratis, ataupun penyaluran bantuan sosial kepada masyarakat yang membutuhkan.

4) Meningkatkan Nilai Agama dan Kepercayaan

Organisasi Pemuda Pancasila memiliki peran penting dalam menjaga nilai-nilai agama dan kepercayaan terhadap Tuhan YME. Mereka juga aktif dalam menjaga norma, nilai, moral, etika, dan budaya yang hidup dalam Masyarakat.

5) Meningkatkan Partisipasi dan Keberdayaan Masyarakat

Organisasi Pemuda Pancasila berusaha untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan, baik pembangunan maupun kegiatan sosial. Mereka juga berusaha untuk memberdayakan masyarakat, terutama dibidang ekonomi dan sosial.

Organisasi Pemuda Pancasila ini memiliki peran penting dalam memberikan dampak positif di bidang sosial. Contoh konkret dalam bidang sosial meliputi: pembentukan gerakan pembersih Desa, Penyaluran bantuan makanan, Kegiatan donor darah, dan Kegiatan bakti kesehatan. Melalui berbagai kegiatan yang mereka lakukan, mereka berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menjaga lingkungan, dan menumbuhkan semangat kerja gotong royong.

2. Dampak Negatif Organisasi Pemuda Pancasila

Selain dari beberapa dampak positif yang telah dipaparkan diatas, organisasi Pemuda Pancasila juga berpotensi menimbulkan beberapa dampak negative, seperti adanya persaingan yang tidak sehat, potensi konflik, dan polarisasi diantara kelompok pemuda. Adapun dibawah ini beberapa contoh dampak negative organisasi pemuda Pancasila :

1) Tindakan Kekerasan dan Bentrokan

Organisasi pemuda Pancasila sering terlibat dalam bentrokan dengan organisasi lain, yang mengakibatkan kerugian material dan cedera fisik.

2) Pemalakan dan Premanisme

Organisasi Pemuda Pancasila beberapa anggotanya dituduh melakukan

pemalakan dan tindakan premanisme, yang membuat masyarakat merasa tidak aman.

3) Hilangnya fokus pada isu Kebangsaan

Beberapa kalangan menilai bahwa organisasi Pemuda Pancasila cenderung kurang focus pada isu-isu kebangsaan dan pemahaman mendalam tentang Pancasila.

4) Stigma Negatif

Perilaku sebagian anggota organisasi Pemuda Pancasila telah menciptakan stigma negative terhadap ormas ini, sehingga banyak orang menganggapnya sebagai organisasi yang tidak produktif dan hanya menimbulkan masalah.

5) Kekurangan Daya Kritis

Hegemoni dan dominasi organisasi Pemuda Pancasila di beberapa daerah dapat membuat pemuda kehilangan daya kritis terhadap isu-isu sosial dan kebangsaan, sehingga mereka cenderung apatis terhadap kebijakan public dan kurang terlibat dalam gerakan sosial.

Selain itu, adanya organisasi Pemuda Pancasila ini juga terkadang di beberapa daerah dan kalangan masyarakat seringkali menjadi keresahan terutama bagi para orang tua yang memiliki stigma negatif apabila anak-anak remajanya ikut bergabung menjadi anggota organisasi Pemuda Pancasila ini, dikarenakan beberapa hal yang dijelaskan diatas. Realitas saat ini menjadi tantangan besar bagi orang tua maupun masyarakat yang memiliki anak remaja atau yang sedang menuju usia remaja, untuk dapat menemukan strategi tepat dalam melindungi mereka dari perilaku menyimpang yang berpotensi merusak masa depan. Perilaku remaja tidak terlepas dari pengaruh lingkungan sosial-budaya, di mana budaya dan kebiasaan yang berlaku di suatu daerah turut membentuk pola perilaku mereka. Sayangnya, dalam beberapa kasus, lingkungan sosial-budaya tersebut telah mengalami patologi atau penyakit sosial, sehingga menjadi faktor risiko bagi interaksi para remaja.

Oleh karena itu, diperlukan kegiatan sosialisasi dan edukasi yang relevan dengan fenomena-fenomena yang tengah terjadi di kalangan remaja. Satuan Siswa, Pelajar, dan Mahasiswa (SAPMA) Pemuda Pancasila Garut hadir sebagai organisasi kepemudaan yang berfungsi sebagai wadah kaderisasi dan aktualisasi diri, membentuk pribadi dengan jiwa kepemimpinan, keterampilan manajerial, kemampuan administrasi dan diplomasi, serta identitas kebangsaan yang menghargai kemajemukan, moral agama, dan kemanusiaan berdasarkan Pancasila. Berbagai program SAPMA diarahkan untuk memberikan pendidikan kepemudaan sekaligus menumbuhkan rasa nasionalisme di kalangan pelajar. Kegiatan sosialisasi tersebut dilaksanakan di sejumlah Sekolah Menengah Atas atau sederajat di Kabupaten Garut.

Kepedulian SAPMA terhadap generasi penerus bangsa didasarkan pada kesadaran bahwa eksistensi mereka akan menentukan arah masa depan masyarakat, bangsa, dan negara. Untuk itu, organisasi ini rutin menyelenggarakan kegiatan seperti bakti sosial dalam program “Generasi Muda Peduli Sesama,” studi banding, wisata religi antar satuan siswa, pelajar, dan mahasiswa lintas daerah, serta berbagai kegiatan pembentukan karakter remaja. Fenomena yang menjadi perhatian khusus adalah semakin jauhnya generasi muda dari nilai-nilai Pancasila, yang tidak lagi dijadikan landasan utama dalam bersikap dan berperilaku. Kondisi

ini berakibat pada terkikisnya jati diri sebagai individu yang berakar pada budaya bangsa, yang tercermin melalui meningkatnya perilaku negatif seperti tawuran pelajar dan mahasiswa, penyalahgunaan narkoba, seks bebas, geng motor, hingga tindak kekerasan. Fakta tersebut menuntut adanya langkah antisipasi dan penanggulangan yang tepat dari pihak-pihak yang berwenang (Achamad Firdaus dkk, 2015, hlm. 6).

KESIMPULAN

Pemuda Pancasila (PP) dibentuk oleh Ikatan Pendukung Kemerdekaan Indonesia (IPKI) pada 28 Oktober 1959 di Jakarta, yang dipelopori oleh A. Yani, A.H. Nasution, dan Gatot Subroto. Organisasi ini lahir dengan tujuan menentang Partai Komunis yang berupaya mengubah arah ideologi Indonesia menjadi komunisme. Pada masa awal inilah terbentuk karakter dan orientasi Pemuda Pancasila, yang terefleksi dalam sikap serta komitmen kuat untuk mempertahankan Pancasila sebagai dasar negara.

Di Kabupaten Garut, PP lahir dari kesadaran kolektif para pemuda di Kecamatan Garut Kota untuk berkumpul dan berorganisasi demi membangun masyarakat yang beradab dan bermartabat. Pembentukannya berawal dari kesamaan visi serta semangat patriotisme yang muncul saat menjadi anggota aktif, dan terus berlanjut meskipun masa keanggotaan formal telah selesai. Karakter PP Garut bersifat kekeluargaan, mengedepankan karya nyata, mengembangkan potensi setiap anggotanya dalam suasana kebersamaan, serta tidak berorientasi pada keuntungan finansial pribadi.

Tujuan Pemuda Pancasila di Garut diantaranya yaitu: *pertama*, Menjaga dan menegakkan nilai-nilai Pancasila, ini mencakup upaya untuk mencegah penyebaran ideologi yang bertentangan dengan Pancasila, seperti komunisme. *Kedua*, Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa, pemuda Pancasila berperan dalam membangun rasa persatuan dan kesatuan dikalangan pemuda dan masyarakat umum. *Ketiga*, Membantu pembangunan daerah, pemuda Pancasila juga terlibat dalam berbagai kegiatan sosial dan pembangunan daerah, seperti membantu program pemerintah, pemberdayaan kader, dan peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM).

Dengan demikian, organisasi Pancasila berdiri tidak hanya serta merta hanya untuk mengejar eksistensinya saja sebagai organisasi masyarakat, namun organisasi Pancasila juga dapat dikatakan sangat berkontribusi aktif pada bangsa Indonesia dalam berbagai bidang dan tatanan kehidupan. Diantaranya, lembaga pemasyarakatan rakyat, pemberdayaan masyarakat, ketertiban dan keamanan, kenyamanan, peningkatam sumber daya manusia, dan masih banyak lagi.

Kehadiran organisasi Pemuda Pancasila (PP) di Garut dapat memberikan dampak yang signifikan, terutama dalam hal penguatan nilai-nilai Pancasila ditengah masyarakat dan juga kontribusi dalam menjaga keamanan dan ketertiban. Namun disisi lain oraganisasi Pemuda Pancasila juga memberikan dampak negatif. Secara positif, maupun negatif. Tergantung bagaimana cara seluruh anggota dan lapisan masyarakat menyikapi keberadaan organisasi ini. Adapun berikut beberapa dampak positif dan negatif dari organisasi Pemuda Pancasila. Salah satu dampak positif adanya organisasi Pemuda Pancasila (PP) di Garut adalah Organisasi Pemuda Pancasila dapat menjadi wadah bagi pemuda untuk mengembangkan diri, terlibat dalam kegiatan sosial, dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya Pancasila. Sedangkan

dampak negatifnya seperti adanya persaingan yang tidak sehat, potensi konflik, dan polarisasi diantara kelompok pemuda.

Hasil penelitian ini memberikan implikasi akademik bahwa kajian mengenai organisasi masyarakat seperti Pemuda Pancasila di tingkat daerah perlu mendapat perhatian lebih dalam studi sejarah sosial-politik kontemporer. Analisis perkembangan Pemuda Pancasila di Kabupaten Garut menunjukkan bahwa ormas tidak hanya berperan sebagai entitas sosial, tetapi juga sebagai agen pembentuk kesadaran kebangsaan, penguat nilai-nilai Pancasila, dan fasilitator pembangunan masyarakat. Secara praktis, temuan ini dapat menjadi acuan bagi pemerintah daerah, aparat keamanan, dan pemangku kepentingan lainnya dalam merumuskan strategi kemitraan dengan ormas agar kontribusi positifnya dapat dimaksimalkan, sekaligus meminimalkan potensi dampak negatifnya.

Penelitian ini juga menggarisbawahi pentingnya pendidikan nilai Pancasila di kalangan pemuda untuk memperkuat identitas kebangsaan dan mencegah penyimpangan perilaku organisasi. Ke depan, pendekatan kolaboratif antara ormas, lembaga pendidikan, dan pemerintah diharapkan mampu menghasilkan program yang berkelanjutan dalam membina generasi muda yang berkarakter, kritis, dan berkomitmen pada prinsip-prinsip demokrasi serta persatuan nasional.

DAFTAR PUSTAKA

Books

- Abdurahman, D. (2007). *Metodologi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: AR- RUZZ MEDIA
- Ali, R. M. (2003). *Pengantar Ilmu Sejarah Indonesia*. Yogyakarta: LkiS
- Daliman. (2016). *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta : Ombak
- Firdaus Syam, f.,et al. (2009). *Rancangan Analisis dan Evaluasi Hukum Tentang Organisasi Kemasyarakatan (UU No. 8 Tahun 1985)*. Jakarta : TIM Evaluasi dan Analisis UU No.8 1985
- Herlina, N. (2011). *Metode Sejarah*. Bandung: Satya Historika
- Ismaun. (2005). *Sejarah Sebagai Ilmu*. Bandung: Historia Utama Press.
- Kuntowijoyo. (2013). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Tiara Wacana
- Kurnia Candra Wiguna. (2014). *Peranan Organisasi Masyarakat Pemuda Pancasila (Ormas PP) dalam Pemberdayaan Pemuda di Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang*. Medan : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area
- Nur Hidayat. (2019). *Organisasi Masyarakat dan Ketertiban Umum (Studi tentang Keterlibatan Pemuda Pancasila dalam Bentrokan Massa di DKI Jakarta, Jawa barat dan Banten Tahun 2013-2018)*. Jakarta : Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Prayudi, dkk. (2022). *Peran Organisasi Masyarakat dalam Negara*. Jakarta : Publica Indonesia Utama

Narasumber

H. Darso (2025). Wawancara Pribadi. 15 Februari 2025

Edi Kusnadi (2025) Wawancara Pribadi. 6 Mei 2025

Oman (2025). Wawancara Pribadi. 6 Mei 2025

H. Deni Budiman (2025). Wawancara Pribadi. 25 Mei 2025

Dadang Juhana (2025). Wawancara Pribadi. 25 Mei 2025

Rahmat (2025). Wawancara Pribadi. 25 Mei 2025